

PEMANFAATAN MINYAK GORENG BEKAS MENGGORENG MENJADI SABUN MANDI PADAT DI DESA TIMUHUN KECAMATAN BANJARANGKAN KABUPATEN KLUNGKUNG

I.A.R.P. Pudja¹, P. K. D. Kencana², N. Sucipta³ dan N. L. Yulianti⁴

ABSTRAK

Setiap manusia tentunya akan memerlukan makanan untuk kelangsungan hidupnya. Salah satu makanan yang dikonsumsi dapat berupa makanan gorengan. Hidangan yang digoreng tentunya menggunakan media untuk menggoreng yaitu minyak goreng. Minyak goreng bekas menggoreng suatu makanan biasanya dibuang begitu saja tanpa diolah lebih lanjut karena dianggap sebagai suatu limbah sehingga dapat mencemari tanah dan lingkungan. Selama ini, minyak goreng bekas belum digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Padahal minyak goreng bekas dapat dimanfaatkan sebagai sabun padat. Pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi sabun padat serta pengemasannya dengan memanfaatkan hasil penelitian belum diketahui oleh warga desa.

Penyuluhan, pelatihan, dan pengenalan proses pengolahan minyak bekas menjadi sabun padat dan cara pengemasannya diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari minyak goreng bekas dan untuk menambah penghasilan keluarga.

Kata kunci : sabun, sabun padat, minyak goreng, minyak jelantah, minyak goreng bekas

UTILIZATION OF USED COOKING OIL INTO SOLID BATH SOAP IN TIMUHUN VILLAGE, BANJARANGKAN DISTRICT, KLUNGKUNG REGENCY

1. PENDAHULUAN

Desa Timuhun merupakan satu desa yang terdiri dari 3 banjar, terletak di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Desa ini terletak pada ketinggian antara 510- 550 m di atas ketinggian laut. Jarak desa Timuhun dari pusat pemerintahan sekitar 15 km, jarak dari kabupaten Klungkung 15 km dan jarak dari ibukota provinsi 40 km. Desa Timuhun memiliki luas wilayah 320,310 Ha dengan luas persawahan 153, 20 Ha, luas ladang dan tegalan 140,43 Ha serta luas pekarangan/ perumahan 26,57 Ha (Anonim, 2007). Sesuai dengan kondisi geografis dan kondisi lahan yang dimiliki desa Timuhun, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Disamping itu, ada pula masyarakat dengan mata pencaharian sebagai pedagang. Salah satunya pedagang kripik pisang, pedagang jajanbali berupa jaja uli dan jaja begina. Jajanan ini biasanya digunakan untuk keperluan upacara agama.

¹StafPengajarJurusanTeknikPertanianFakultasTeknologiPertanianUniversitasUdayana, dayu_rina@yahoo.co.id

²StafPengajarJurusanTeknikPertanianFakultasTeknologiPertanianUniversitasUdayana

³StafPengajarJurusanTeknikPertanianFakultasTeknologiPertanianUniversitasUdayana

⁴StafPengajarJurusanTeknikPertanianFakultasTeknologiPertanianUniversitasUdayana

Kebiasaan pedagang dan masyarakat desa, minyak goreng bekas menggoreng dibuang begitu saja tanpa dilakukan olahan lebih lanjut karena dianggap sebagai limbah sehingga dapat mencemari tanah dan lingkungan. Selama ini, minyak goreng bekas belum digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Padahal minyak goreng bekas dapat dimanfaatkan sebagai sabun padat. Pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi sabun padat serta pengemasannya dengan memanfaatkan hasil penelitian belum diketahui oleh warga desa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan-kegiatan yang pada intinya bertujuan untuk menunjang keberadaan potensi masyarakat pedesaan guna menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mempercepat akselerasi pemerataan pembangunan masyarakat pedesaan salah satunya tentang pemanfaatan minyak goreng bekas menggoreng menjadi sabun mandi padat di Desa Timuhun, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan, pelatihan, dan pengenalan proses pengolahan minyak bekas menjadi sabun padat dan cara pengemasannya. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam menilai keberhasilan kegiatan ini adalah peran serta peserta selama penyuluhan melalui aktivitas yang berkembang dalam diskusi dan absensi peserta setelah kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pertemuan Awal Dengan Kepala Desa Timuhun

Pada awal pelaksanaan dilakukan pertemuan dengan Kepala Desa Timuhun untuk menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Disamping itu, dilakukan pula kesepakatan saat penyuluhan dan demonstrasi pembuatan sabun mandi padat, kegiatan ini tidak hanya didengarkan dan dilihat oleh ibu-ibu PKK, tetapi juga didengarkan dan dilihat oleh tokoh masyarakat, pemuda dan pemudi setempat. Selain dilakukan demonstrasi pembuatan sabun padat juga disampaikan cara pengemasan produk untuk promosi dan pemasaran produk kepada Ibu-ibu PKK. Pertemuan dengan Kepala Desa ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Pertemuan dengan Kepala Desa

3.2. Pembuatan Sabun Mandi Padat di Posko KKN Desa Timuhun

Sebelum melakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun mandi padat kepada ibu-ibu PKK, pemuda dan pemudi di Desa Timuhun, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung terlebih dahulu dilakukan praktek pembuatan sabun mandi padat di posko KKN Desa Timuhun kepada mahasiswa KKN terkait dengan pengabdian masyarakat ini dijadikan sebagai program kerja (proker) mahasiswa KKN Desa Timuhun dengan tujuan memperoleh keberhasilan dalam pembuatan sabun mandi padat. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Praktek Pembuatan sabun Padat Oleh Mahasiswa KKN Desa Timuhun

3.3. Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Padat di Desa Timuhun

Pelaksanaan pengabdian pelatihan pembuatan sabun mandi padat dari minyak jelantah di desa Timuhun dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembuatan sabun mandi padat. Untuk jelasnya pelaksanaan pengabdian seperti Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Praktek Pembuatan sabun Padat Oleh Ibu-ibu PKK Desa Timuhun

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah pelaksanaan pengabdian melalui pelatihan pembuatan sabun padat ini dapat memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat, pemuda dan pemudi di desa Timuhun. Kegiatan dapat dikatakan berhasil karena dapat terlaksana dengan baik dan respon masyarakat yang tinggi yang terlihat dari keaktifan peserta selama diskusi berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami haturkan terima kasih kepada Universitas Udayana melalui dana PNBP, tim pelaksana, Ketua LPPM UNUD dan staf, dan semua pihak yang juga ikut mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2013a. [http://Klungkungkab.bps.go.id/index.php?option=com_content &view= article &id=59 &Itemid=71](http://Klungkungkab.bps.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=59&Itemid=71). Diakses tanggal 5 Pebruari 2018.
- Anonimus. 2012b. Selayang Pandang Kabupaten Klungkung 2018. Situs resmi Kabupaten Tabanan. <http://www.tabanankab.go.id/selayang-pandang>. Diakses tanggal 5 Pebruari 2018.
- Dalimunthe, N. A. 2009. Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Mandi Padat. Thesis. Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Susanto, T dan N. Sucipta. (1994). *Teknologi Pengemasan Bahan Makanan*. CV. Family, Blitar.
- Wilopo, T. H. (2007). *Jurus Jitu Membangun Merek Untuk UKM*. Medpress (anggota IKAPI, Yogyakarta).